

## 1 Pilihan Ganda

## Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpecah menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Kemudian terjadi badai besar. Lautan menjadi gelap sehingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilogram dan panjangnya 10 meter.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar. Itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi. Mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian, luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih kepada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

Siapakah Pishi dan di mana ia tinggal?

<input type="radio"/>	A	Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Hindia.
<input type="radio"/>	B	Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Atlantik.
<input type="radio"/>	C	Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia.
<input type="radio"/>	D	Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Atlantik.

## Kunci Jawaban/ Pembahasan

C

#### 4 Pilihan Ganda

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Koson pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke seujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Dalam cerita, tokoh menggambarkan sekolah yang dimasukinya sebagai sekolah yang tidak layak. Pilihlah gambaran sekolah yang sesuai dengan teks.

<input type="radio"/> A	Jendela-jendela sekolah yang mulai rapuh karena rayap.
<input type="radio"/> B	Bangunan sekolah yang akan roboh.
<input type="radio"/> C	Lapangan sekolah yang berdebu.
<input type="radio"/> D	Bangku-bangku di sekolah yang sudah doyong

#### Kunci Jawaban/ Pembahasan

B

## 5 Uraian

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sejujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Lintang berasal dari mana?

Maksimum 100 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Tanjung Kelumpang

## 6 Uraian

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sejujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Bagaimana cara menuju tempat tinggal Lintang?

Maksimum 100 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram

## 7 Pilihan Ganda Kompleks

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke seujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap serem.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Bagaimana gambaran ayah tokoh "Aku"?

<input type="radio"/>	Pria berusia 47 tahun.
<input type="radio"/>	Pria itu ingin menjadi juragan pantai.
<input type="radio"/>	Pekerjaannya adalah buruh tambang.
<input type="radio"/>	Dia tinggal di Desa Tanjung Kelumpang.

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

A dan C

**8 Pilihan Ganda Kompleks**

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sejujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Perhatikan pernyataan berikut ini!

Klik kolom Benar untuk pernyataan yang sesuai dan klik kolom Salah untuk pernyataan yang tidak sesuai.

Pernyataan	Benar	Salah
Ayah tokoh "Aku" merasa senang karena anaknya masuk sekolah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lintang tinggal di wilayah pesisir pulau Belitung, Sulawesi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
"Aku" tinggal sekampung dengan Lintang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jalan menuju tempat tinggal Lintang melewati rute yang sulit dan cukup berbahaya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Salah, Benar, Salah, Benar

## 9 Pilihan Ganda Kompleks

Simak cuplikan dari Buku *Laskar Pelangi*, yang ditulis oleh Andrea Hirata.

... Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos. Delapan puluh kilometer pulang pergi ditempuhnya dengan sepeda setiap hari. Tak pernah mengeluh. Jika kegiatan sekolah berlangsung sampai sore, ia akan tiba malam hari di rumahnya. Sering aku merasa ngeri membayangkan perjalanannya.

Kesulitan itu belum termasuk jalan yang tergenang air, ban sepeda yang bocor, dan musim hujan berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar. Suatu hari rantai sepedanya putus dan tak bisa disambung lagi karena sudah terlalu pendek sebab terlalu sering putus, tapi ia tak menyerah. Dituntunnya sepeda itu puluhan kilometer, dan sampai di sekolah kami sudah bersiap-siap akan pulang. Saat itu adalah pelajaran seni suara dan dia begitu bahagia karena masih sempat menyanyikan lagu *Padamu Negeri* di depan kelas. Kami termenung mendengarkan ia bernyanyi dengan sepenuh jiwa, tak tampak kelelahan di matanya yang berbinar jenaka. Setelah itu ia pulang dengan menuntun sepedanya lagi sejauh empat puluh kilometer.

Pada musim hujan lebat yang bisa mengubah jalan menjadi sungai, menggenangi daratan dengan air setinggi dada, membuat guruh dan halilintar membabat pohon kelapa hingga tumbang bergelimpangan terbelah dua, pada musim panas yang begitu terik hingga alam memuai ingin meledak, pada musim badai yang membuat hasil laut nihil hingga berbulan-bulan semua orang tak punya uang sepeser pun, pada musim buaya berkembang biak sehingga mereka menjadi semakin ganas, pada musim angin barat puting beliung, pada musim demam, pada musim sampar sehari pun Lintang tak pernah bolos.

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta: PT Bentang Pustaka.

Klik kolom Benar untuk pernyataan yang sesuai dan klik kolom Salah untuk pernyataan yang tidak sesuai.

Jawaban	Benar	Salah
Setiap hari, Lintang selalu hadir di sekolah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ketika rantai sepedanya putus, Lintang kembali ke rumah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lintang selalu hadir tepat waktu di sekolah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jarak dari rumah Lintang ke sekolah adalah 40 km.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Hapus Jawaban**      **Kunci Jawaban/ Pembahasan**

Benar, Salah, Salah, Benar

## 10 Uraian

Simak cuplikan dari Buku *Laskar Pelangi*, yang ditulis oleh Andrea Hirata.

... Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos. Delapan puluh kilometer pulang pergi ditempuhnya dengan sepeda setiap hari. Tak pernah mengeluh. Jika kegiatan sekolah berlangsung sampai sore, ia akan tiba malam hari di rumahnya. Sering aku merasa ngeri membayangkan perjalanannya.

Kesulitan itu belum termasuk jalan yang tergenang air, ban sepeda yang bocor, dan musim hujan berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar. Suatu hari rantai sepedanya putus dan tak bisa disambung lagi karena sudah terlalu pendek sebab terlalu sering putus, tapi ia tak menyerah. Dituntunnya sepeda itu puluhan kilometer, dan sampai di sekolah kami sudah bersiap-siap akan pulang. Saat itu adalah pelajaran seni suara dan dia begitu bahagia karena masih sempat menyanyikan lagu *Padamu Negeri* di depan kelas. Kami termenung mendengarkan ia bernyanyi dengan sepenuh jiwa, tak tampak kelelahan di matanya yang berbinar jenaka. Setelah itu ia pulang dengan menuntun sepedanya lagi sejauh empat puluh kilometer.

Pada musim hujan lebat yang bisa mengubah jalan menjadi sungai, menggenangi daratan dengan air setinggi dada, membuat guruh dan halilintar membabat pohon kelapa hingga tumbang bergelimpangan terbelah dua, pada musim panas yang begitu terik hingga alam memuai ingin meledak, pada musim badai yang membuat hasil laut nihil hingga berbulan-bulan semua orang tak punya uang sepeser pun, pada musim buaya berkembang biak sehingga mereka menjadi semakin ganas, pada musim angin barat puting beliung, pada musim demam, pada musim sampar sehari pun Lintang tak pernah bolos.

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta: PT Bentang Pustaka.

Kesulitan apa saja yang dialami Lintang saat pergi ke sekolah?

Maksimum 200 Karakter

**Hapus Jawaban**      **Kunci Jawaban/ Pembahasan**

Jarak yang jauh, jalan yang tergenang air, ban sepeda yang bocor, dan musim hujan berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar.

## 1 Pilihan Ganda Kompleks

## Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpecah menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Kemudian terjadi badai besar. Lautan menjadi gelap sehingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilogram dan panjangnya 10 meter.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar. Itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi. Mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian, luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih kepada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

Pilihlah setiap kalimat yang menyatakan latar tempat dalam wacana tersebut.

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| <input type="radio"/> | Pishi harus segera mengobati lukanya.                            |
| <input type="radio"/> | Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan.                |
| <input type="radio"/> | Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya berat.    |
| <input type="radio"/> | Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia. |

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

pilihan 2 dan pilihan 4

## 2 Pilihan Ganda Kompleks

### Rumah untuk Lek Tini

Suatu hari penduduk kampung di Gunungkidul dikagetkan dengan musibah kebakaran yang menimpa rumah yang ditinggali oleh keluarga Lek Tini. Tanpa pikir panjang, Lek Tini yang terkejut atas peristiwa itu berupaya lari keluar rumah sambil minta tolong diikuti anggota keluarganya. Kakinya terasa berat untuk digerakkan, tetapi tetap terus berupaya sebisanya. Bahkan, hanya diserat saja hingga akhirnya mencapai pohon asem depan rumah. Badannya menggigil duduk tersimpul lemas tak berdaya sambil memandangi rumahnya dilalap si Jago Merah tanpa henti. Terbayang olehnya, diri dan keluarganya akan tidur tanpa atap.

Masyarakat yang mengetahui peristiwa itu langsung datang dan menyingsingkan lengan baju. Ada yang menyelamatkan benda-benda di rumah yang terbakar, memadamkan api dan ada yang menggalang dana. Dalam waktu singkat terkumpul berbagai sumbangan untuk keluarga Lek Tini.

Tidak berhenti sampai di situ saja. Masyarakat bersama pemerintah desa menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap korban kebakaran. Mereka berharap Lek Tini secepatnya mendapat tempat tinggal yang layak dan dapat beraktivitas seperti semula.



Dengan penuh semangat, mereka bergotong royong membangun rumah sementara untuk keluarga Lek Tini. Lebih dari 50 orang berpartisipasi dalam pembangunan rumah yang dimulai sejak pagi hari. Itu sebabnya, pada sore hari, rumah sementara ini telah selesai dibangun dan siap untuk ditinggali oleh keluarga Lek Tini.

Klik pada beberapa pilihan jawaban yang benar!

Apa faktor pendukung rumah sementara Lek Tini sudah dapat dihuni hanya dalam waktu 12 jam?

<input checked="" type="radio"/>	Penduduk peduli terhadap semua warga korban kebakaran.
<input checked="" type="radio"/>	Penduduk bergotong-royong dengan berbagi tugas.
<input checked="" type="radio"/>	Masyarakat bersama pemerintah desa menggalang dana.
<input type="radio"/>	Rumah yang terbakar hanya rumah Lek Tini.
<input type="radio"/>	Banyak orang kaya yang bersedia menjadi donatur tetap.

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

%optk1\_a\_1%, %optk2\_a\_1%, %optk3\_a\_1%

### 3 Uraian

#### Rumah untuk Lek Tini

Suatu hari penduduk kampung di Gunungkidul dikagetkan dengan musibah kebakaran yang menimpa rumah yang ditinggali oleh keluarga Lek Tini. Tanpa pikir panjang, Lek Tini yang terkejut atas peristiwa itu berupaya lari keluar rumah sambil minta tolong diikuti anggota keluarganya. Kakinya terasa berat untuk digerakkan, tetapi tetap terus berupaya sebisanya. Bahkan, hanya diserat saja hingga akhirnya mencapai pohon asem depan rumah. Badannya menggigil duduk tersimpuh lemas tak berdaya sambil memandangi rumahnya dilalap si Jago Merah tanpa henti. Terbayang olehnya, diri dan keluarganya akan tidur tanpa atap.

Masyarakat yang mengetahui peristiwa itu langsung datang dan menyingsingkan lengan baju. Ada yang menyelamatkan benda-benda di rumah yang terbakar, memadamkan api dan ada yang menggalang dana. Dalam waktu singkat terkumpul berbagai sumbangan untuk keluarga Lek Tini. Lek Tini dan keluarganya merasa sangat bahagia mendapatkan bantuan dari masyarakat kampung mereka.

Tidak berhenti sampai di situ saja. Masyarakat bersama pemerintah desa menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap korban kebakaran. Mereka berharap korban secepatnya mendapat tempat tinggal yang layak dan dapat beraktivitas seperti semula.



Dengan penuh semangat, mereka bergotong royong membangun rumah sementara untuk keluarga Lek Tini. Lebih dari 50 orang berpartisipasi dalam pembangunan rumah yang dimulai sejak pagi hari. Itu sebabnya, pada sore hari, rumah sementara ini telah selesai dibangun dan siap untuk ditinggali oleh keluarga Lek Tini.

Bagaimana perasaan Lek Tini terhadap bantuan warga desa? Jelaskan jawabanmu!

Maksimum 200 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Lek Tini dan keluarganya merasa sangat bahagia mendapatkan bantuan dari masyarakat kampung mereka.

### 4 Pilihan Ganda

#### Hari Sabtu Telah Datang

Senangnya hari Sabtu telah datang  
Dengar, dengar, jam dinding berdentang  
Senyumlah dan hilangkan segala lara  
Saatnya berangkat ke sekolah segera  
Siapkan semangat dan peralatanmu  
Kain lap, tongkat pel, kemoceng dan sapu  
Ayo kita kerja bakti bersama-sama  
Bersihkan lantai, lemari, kursi, dan meja  
Mari ringankan kaki dan tangan  
Tugas berat menjadi ringan  
Oh, senangnya bergotong-royong  
Kita saling tolong-menolong



Mengapa para siswa merasa senang?

- |                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| <input type="radio"/> A | Karena hari itu hari Sabtu.       |
| <input type="radio"/> B | Karena hari itu hari libur.       |
| <input type="radio"/> C | Karena mereka akan bekerja bakti. |
| <input type="radio"/> D | Karena tugas mereka ringan.       |

Kunci Jawaban/ Pembahasan

A

5 Pilihan Ganda Kompleks

Hari Sabtu Telah Datang

Senangnya hari Sabtu telah datang  
Dengar, dengar, jam dinding berdentang  
Senyumlah dan hilangkan segala lara  
Saatnya berangkat ke sekolah segera  
Siapkan semangat dan peralatanmu  
Kain lap, tongkat pel, kemoceng dan sapu  
Ayo kita kerja bakti bersama-sama  
Bersihkan lantai, lemari, kursi dan meja  
Mari ringankan kaki dan tangan  
Tugas berat menjadi ringan  
Oh senangnya bergotong-royong  
Kita saling tolong-menolong



Klik pada beberapa pernyataan yang benar sesuai dengan isi teks!!

Pernyataan	
Kegiatan membersihkan sekolah dilakukan pada hari Sabtu	<input type="radio"/>
Pembersih kain pel, sapu, tongkat pel, ember, dan karbol dibawa peserta didik pada hari Sabtu.	<input type="radio"/>
Sadli, Rafli, dan Rina membersihkan lantai, lemari, dan kursi kelas seluruh kelas	<input type="radio"/>
Gotong royong dapat meringankan tugas Rafli, Sadli, dan Rina.	<input type="radio"/>

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

1, 3, dan 4

6 Pilihan Ganda Kompleks

Hari Sabtu Telah Datang

Senangnya hari Sabtu telah datang  
Dengar, dengar, jam dinding berdentang  
Senyumilah dan hilangkan segala lara  
Saatnya berangkat ke sekolah segera  
Siapkan semangat dan peralatanmu  
Kain lap, tongkat pel, kemoceng dan sapu  
Ayo kita kerja bakti bersama-sama  
Bersihkan lantai, lemari, kursi dan meja  
Mari ringankan kaki dan tangan  
Tugas berat menjadi ringan  
Oh senangnya bergotong-royong  
Kita saling tolong-menolong



Mengapa para siswa merasa senang kalau bekerja bakti?

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| <input type="radio"/> | Pekerjaan cepat selesai.               |
| <input type="radio"/> | Berangkat sekolah lebih awal.          |
| <input type="radio"/> | Membawa sapu, kemoceng, dan kain pel . |
| <input type="radio"/> | Bergotong royong saling menolong       |
| <input type="radio"/> | Hari itu mereka tidak belajar.         |

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

1 dan 4

Kompetensi yang diukur :

Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

1 Uraian

Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpencar menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Lalu terjadi badai besar, lautan menjadi gelap hingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya jadi terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena bobot tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilo dan panjangnya 10 m.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar, itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi, mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih pada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

Jelaskan hubungan antara ikan pari dan ikan-ikan kecil dalam wacana tersebut.

Maksimum 200 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Ikan-ikan kecil membersihkan tubuh ikan pari sehingga ikan-ikan kecil menjadi kenyang dan ikan pari menjadi bersih

## 2 Pilihan Ganda

### Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpecah menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Lalu terjadi badai besar, lautan menjadi gelap hingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya jadi terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena bobot tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilo dan panjangnya 10 m.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar, itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi, mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih pada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

Perubahan apa yang dialami oleh Pishi pada akhir cerita?

<input type="radio"/> A	Pishi membentur kapal nelayan sehingga perutnya terluka.
<input type="radio"/> B	Semua ikan berpecah menyelamatkan diri ketika kapal nelayan datang.
<input type="radio"/> C	Ikan-ikan kecil membersihkan luka di perut Pishi sampai lukanya sembuh.
<input type="radio"/> D	Terjadi badai besar yang membuat lautan menjadi gelap dan Pishi kehilangan arah.

#### Kunci Jawaban/ Pembahasan

C

## 4 Uraian

Simak cuplikan dari Buku *Laskar Pelangi*, yang ditulis oleh Andrea Hirata.

... Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos. Delapan puluh kilometer pulang pergi ditempuhnya dengan sepeda setiap hari. Tak pernah mengeluh. Jika kegiatan sekolah berlangsung sampai sore, ia akan tiba malam hari di rumahnya. Sering aku merasa ngeri membayangkan perjalanannya.

Kesulitan itu belum termasuk jalan yang tergenang air, ban sepeda yang bocor, dan musim hujan berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar. Suatu hari rantai sepedanya putus dan tak bisa disambung lagi karena sudah terlalu pendek sebab terlalu sering putus, tapi ia tak menyerah. Dituntunnya sepeda itu puluhan kilometer, dan sampai di sekolah kami sudah bersiap-siap akan pulang. Saat itu adalah pelajaran seni suara dan dia begitu bahagia karena masih sempat menyanyikan lagu *Padamu Negeri* di depan kelas. Kami termenung mendengarkan ia bernyanyi dengan sepenuh jiwa, tak tampak kelelahan di matanya yang berbinar jenaka. Setelah itu ia pulang dengan menuntun sepedanya lagi sejauh empat puluh kilometer.

Pada musim hujan lebat yang bisa mengubah jalan menjadi sungai, menggenangi daratan dengan air setinggi dada, membuat guruh dan halilintar membat pohon kelapa hingga tumbang bergelimpangan terbelah dua, pada musim panas yang begitu terik hingga alam memuai ingin meledak, pada musim badai yang membuat hasil laut nihil hingga berbulan-bulan semua orang tak punya uang sepeser pun, pada musim buaya berkembang biak sehingga mereka menjadi semakin ganas, pada musim angin barat puting beliung, pada musim demam, pada musim sampar sehari pun Lintang tak pernah bolos.

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta: PT Bentang Pustaka.

Pembuktian Lintang sebagai seorang anak yang bersemangat dalam menuntut ilmu adalah...

Maksimum 200 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Lintang tak pernah bolos sekali pun meski banyak rintangan yang menghadangnya untuk pergi ke sekolahnya.

1 Uraian

Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpecah menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Kemudian terjadi badai besar. Lautan menjadi gelap sehingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilogram dan panjangnya 10 meter.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar. Itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi. Mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian, luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih kepada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

Pesan apa yang terdapat dalam teks tersebut?

Maksimum 100 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Kita harus saling tolong menolong antarsesama

2 Uraian

'Perempuan – perempuan perkasa' karya Hartoyo Andangjaya, 1963

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
dari manakah mereka..  
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa sebelum peluit kereta pagi terjaga..  
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja..*

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta,  
ke manakah mereka..  
Di atas roda-roda baja mereka berkendara.  
Mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota..  
Merebut hidup di pasar-pasar kota..*

*Perempuan-perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta,  
siapakah mereka..  
Mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan-perempuan perkasa.  
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota..  
Mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa..*

(Hartoyo Andangjaya, 1963)

(diunduh dari <https://indonesianliteraryworks.blogspot.com/2016/09/poetry-perempuan-perempuan-perkasa.html>)

Simpulan apa yang kamu dapat mengenai perempuan dalam puisi tersebut?

Maksimum 200 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Jawaban siswa menunjukkan bahwa perempuan adalah sosok yang kuat, tangguh dan pekerja keras.

## 1 Uraian

'Perempuan – perempuan perkasa' karya Hartoyo Andangjaya, 1963

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
dari manakah mereka..  
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa sebelum peluit kereta pagi terjaga..  
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja..*

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta,  
ke manakah mereka..  
Di atas roda-roda baja mereka berkendara..  
Mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota..  
Merebut hidup di pasar-pasar kota..*

*Perempuan-perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta,  
siapakah mereka..  
Mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan-perempuan perkasa..  
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota..  
Mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa..*

(Hartoyo Andangjaya, 1963)

(diunduh dari <https://indonesianliteraryworks.blogspot.com/2016/09/poetry-perempuan-perempuan-perkasa.html>)

Apa perbedaan latar yang terdapat dalam puisi tersebut?

Maksimum 100 Karakter

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

Stasiun kereta, tanah perbukitan desa

Kompetensi yang diukur :



Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks sastra atau teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

**1 Pilihan Ganda Kompleks**

'Perempuan – perempuan perkasa' karya Hartoyo Andangjaya, 1963

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
dari manakah mereka..  
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa sebelum peluit kereta pagi terjaga..  
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja..*

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta,  
ke manakah mereka..  
Di atas roda-roda baja mereka berkendara.  
Mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota..  
Merebut hidup di pasar-pasar kota..*

*Perempuan-perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta,  
siapakah mereka..  
Mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan-perempuan perkasa.  
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota..  
Mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa..*

(Hartoyo Andangjaya, 1963)

(diunduh dari <https://indonesianliteraryworks.blogspot.com/2016/09/poetry-perempuan-perempuan-perkasa.html>)

Jika kamu membaca puisi tersebut, sikap apa yang dapat ditiru dari tokoh dalam puisi tersebut?

<input type="radio"/>	kerja keras.
<input type="radio"/>	Hemat.
<input type="radio"/>	Rajin.
<input type="radio"/>	Santai

Hapus Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

1 dan 3